

---

## **PERAN GURU DALAM MENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGRI 2 RIDGE 1 BIAK**

**Epson John Maryen, Agus Boy Fatubun, Johanis Rosely**  
PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Biak

---

### **Kata Kunci :**

Peran guru  
Prestasi belajar  
Pembelajaran Bahasa  
Indonesia

### **ABSTRACT**

---

*The purpose of this study to determine how the role of teachers in improving student achievement in learning Indonesian. The research method used is descriptive qualitative research. Data collection techniques used are observation, interview and student response questionnaire. The results of questionnaire data are then analyzed using Likert Scale analysis technique by calculating the percentage of each item item of the questionnaire statement. The results of this study indicate that the role of teachers can encourage students in improving learning achievement Indonesian language. The early activities of learning can create an effective learning conditions by preparing the facilities / learning resources needed so that participation and motivation of students in learning is also increasing. Furthermore, data shows that the use of relevant models and learning methods will help explain the material taught to students, teachers have an important role to explain the material well.*

---

### **ABSTRAK**

---

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan angket respon siswa. Hasil data angket kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis Skala Likert dengan cara menghitung persentase setiap butir item pernyataan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan guru dapat mendorong siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Kegiatan awal pembelajaran dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dengan mempersiapkan fasilitas/sumber belajar yang diperlukan sehingga partisipasi dan motivasi siswa dalam belajar juga semakin meningkat. Selanjutnya penggunaan model dan metode pembelajaran yang relevan akan membantu menjelaskan materi yang diajarkan kepada siswa, guru mempunyai peran penting untuk menjelaskan materi dengan baik.

Email penulis:

epsonmaryen@gmail.com

---

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan pendidikan pada masa sekarang ini mendapatkan perhatian penting dari pemerintah, terkhususnya dalam pelaksanaannya yang berfokus pada kualitas dan kuantitas dari sistem pendidikan itu sendiri. Dalam kaitannya dengan sumber daya manusia, guru

berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa, lewat proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah mengikuti proses belajar, yang ditunjukkan dengan nilai hasil tes atau angka hasil tes yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Secara umum, Sardiman (2001: hlm. 20) menyatakan bahwa “belajar senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Selanjutnya, prestasi belajar tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal (faktor dari luar)”.

Hal ini dapat dijelaskan sebagaimana dikemukakan oleh Slameto (2010: hal. 54-72) sebagai berikut: 1) Faktor internal, yang meliputi: faktor jasmaniah yaitu; faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis yaitu, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan, dan faktor kelelahan yaitu; kelelahan jasmani dan rohani (bersifat psikis).

Efektivitas pembelajaran dapat terwujud melalui berbagai aktivitas tenaga pendidik yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di sekolah. Seorang guru yang profesional di bidangnya memulai kegiatannya dengan menyusun perencanaan pembelajaran, menggunakan teknik dan metode pembelajaran yang tepat, menyampaikan materi secara kreatif dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, dan memotivasi serta membimbing siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Guru juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar berhubungan dengan siklus atau proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan diketahui melalui hasil belajar siswa tersebut. Dengan demikian, untuk memperoleh hasil pembelajaran yang diharapkan, guru sebagai kreator harus selalu berusaha mencari, merancang, mendesain dan menerapkannya model pembelajaran baru berdasarkan teori-teori dan pengalamannya dengan tujuan meningkatkan ilmu siswa itu sendiri. Sehingga terjadinya komunikasi yang intensif antara siswa dengan guru akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. (Sujarwo, 2012).

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti telah melakukan pengamatan pendahuluan pada siswa kelas V SDN 2 Ridge 1 Biak terkhususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peneliti menemukan bahwa prestasi belajar siswa kelas 5 di sekolah tersebut tergolong dalam kategori baik. Sehingga peneliti berinisiatif untuk menggali lebih jauh apakah peran guru mata pelajaran bahasa Indonesia telah berjalan dengan baik dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi baik. Berdasarkan penjelasan ini, peneliti akan mengkaji lebih mendalam dengan melakukan penelitian dengan judul: “Peran Guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Negeri 2 Ridge 1 Biak”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Hastuti (2005) studi kasus adalah suatu metode untuk mempelajari keadaan dan perkembangan seorang murid secara mendalam dengan tujuan membantu murid untuk mencapai penyesuaian yang lebih baik seperti motivasi belajar siswa dan didukung oleh peran guru. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah, 1) Observasi digunakan untuk memperkuat data penelitian yakni aktivitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas sehingga memperjelas atau mendukung hasil wawancara dan hasil angket respon siswa. Hasil observasi ini digunakan untuk mengamati peran guru selama proses pembelajaran; 2) Wawancara yakni dilakukan secara bebas-terpimpin terbuka atau langsung antara peneliti atau pewawancara dengan subjek penelitian. Batasan penelitian ini adalah peran guru dan prestasi belajar siswa.

Peneliti menggunakan 1 jenis wawancara terstruktur yakni wawancara individu terhadap 1 orang guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Data wawancara guru bersifat individu yang menekankan pada masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pengajaran; 3) Angket Respon untuk melihat respon siswa berhubungan dengan bagaimana peran dalam peningkatan hasil belajar siswa. Hasil analisis data menggunakan *Skala Likert* terhadap data hasil angket dengan menghitung persentase item pernyataan dan dianalisis Selanjutnya data hasil angket dideskripsikan dengan menggunakan rumus yang sudah diadaptasi sebagai berikut: (Arikunto, 2003).

$$\% \text{ Respon} = \frac{\text{Skor Jawaban Siswa}}{\text{Jawaban Maksimal}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Observasi

Pelaksanaan observasi penelitian dilakukan dalam 3 kali pertemuan yaitu Observasi ke-1 (awal) di SD Negeri 2 Ridge 1 pada hari Rabu 2 Agustus 2017, Observasi ke-2 pada hari Sabtu 5 Agustus 2017) dan ke-3 pada hari Sabtu 9 Agustus 2017 tentang proses pembelajaran di Kelas V, adapun aspek yang menjadi pengamatan dapat diuraikan secara deskriptif sebagai berikut:

Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dalam prosesnya pengelolaan tersebut harus diarahkan hingga menjadi suatu proses bermakna dan kondusif dalam pembentukan kemampuan siswa. Oleh karena itu, kegiatan belajar selain dikembangkan secara sistematis, efektif dan efisien juga perlu variasi kegiatan sebagai alternatif untuk menumbuh kembangkan motivasi dan aktivitas siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi didapati bahawa guru telah melaksanakan :

#### 1) Kegiatan Pra dan Awal Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran sering pula disebut dengan pra-instruksional. Fungsi kegiatan tersebut utamanya adalah untuk menciptakan awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Untuk memahami tentang kegiatan dan prosedur dalam kegiatan awal pembelajaran, di bawah ini akan diuraikan tentang kegiatan tersebut meliputi :

- a) Menciptakan kondisi awal pembelajaran
- b) Menciptakan Sikap dan Suasana Kelas yang Menarik
- c) Mengabsen siswa
- d) Menciptakan kesiapan belajar siswa khususnya dalam awal pembelajaran, alternatif yang perlu dilakukan guru di antaranya:
  - membantu atau membimbing siswa dalam mempersiapkan fasilitas/sumber belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar;
  - menciptakan kondisi belajar untuk meningkatkan perhatian siswa dalam belajar;
  - menunjukkan minat dan penuh semangat yang tinggi dalam mengajar;
  - mengontrol (mengelola) seluruh aktivitas siswa mulai dari awal pembelajaran;

- menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menarik perhatian siswa;
  - menentukan kegiatan belajar yang memungkinkan siswa dapat melakukannya.
- e) Menciptakan suasana belajar yang demokratis
- f) Melaksanakan kegiatan apersepsi dan atau melaksanakan tes awal.
- g) Mengajukan pertanyaan tentang bahan pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
- h) Memberikan komentar terhadap jawaban siswa serta mengulas materi pelajaran yang akan dibahas.
- i) Membangkitkan motivasi dan perhatian siswa

## **2) Kegiatan Inti dalam Pembelajaran**

Kegiatan inti dalam pembelajaran sangat memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam membentuk kemampuan siswa yang telah ditetapkan. Proses kegiatan inti dalam pembelajaran akan menggambarkan tentang penggunaan strategi dan pendekatan belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, karena pada hakekatnya kegiatan inti pembelajaran merupakan implementasi strategi dan pendekatan belajar.

Pada prinsipnya kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Langkah kegiatan inti yang perlu dilakukan dalam pembelajaran secara sistematis sebagai berikut:

- a) Memberitahukan tujuan atau garis besar materi dan kemampuan yang akan dipelajari.
- b) Menyampaikan alternatif kegiatan belajar yang akan ditempuh siswa.
- c) Membahas materi/menyajikan bahan pelajaran.
- d) Menyimpulkan pelajaran

## **3) Kegiatan Akhir dan Tindak Lanjut Pembelajaran**

Kegiatan akhir dalam pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan penilaian hasil belajar siswa dan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut harus ditempuh berdasarkan pada proses dan hasil belajar siswa. Secara umum kegiatan akhir dan tindak lanjut pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru diantaranya:

- a) Menilai hasil proses belajar mengajar.
- b) Memberikan tugas/latihan yang dikerjakan di luar jam pelajaran.
- c) Motivasi dan bimbingan belajar.
- d) Menyampaikan alternatif kegiatan belajar yang dapat dilakukan siswa di luar jam pelajaran.
- e) Berdasarkan hasil penilaian belajar siswa, kemungkinan siswa harus diberikan program pembelajaran secara perorangan atau kelompok untuk melaksanakan program pengayaan dan atau perbaikan yang dilakukan di luar jam pelajaran.

Kegiatan akhir dan tindak lanjut harus dilakukan secara sistematis dan fleksibel, sehingga dalam prosesnya akan dapat menunjang optimalisasi hasil belajar siswa. Prosedur kegiatan

yang perlu ditempuh, setelah melaksanakan kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti dalam pembelajaran, serta setelah menyimpulkan pelajaran, maka langkah selanjutnya yang harus dilaksanakan oleh guru adalah sebagai berikut:

- (a) Melaksanakan penilaian akhir
- (b) Mengkaji hasil penilaian akhir
- (c) Melaksanakan kegiatan tindak lanjut pembelajaran.
- (d) Mengemukakan tentang topik yang akan dibahas pada waktu yang akan datang
- (e) Menutup kegiatan pembelajaran

## 2. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh timbal balik atau hubungan antara kegiatan peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia, adapun wawancara dilaksanakan pada Sabtu 12 Agustus 2017 dan yang menjadi responden adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah mengabdikan selama 10 tahun di SD Negeri 2 Ridge 1 Biak. Dari hasil wawancara yang diperoleh dapat disajikan sebagai berikut :

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, media atau metode yang sering digunakan oleh guru dan bagaimana meningkatkan antusias siswa dalam proses belajar (Wawancara tanggal 12 Agustus 2017).

*“Metode dan model pembelajaran yang relevan dengan materi ajar, juga media yang sesuai agar materi yang disampaikan atau diajarkan dapat dimengerti siswa dan setelah menjelaskan tujuan pembelajaran, siswa dimotivasi dengan beberapa pertanyaan, sebelum masuk pada materi pembelajaran yang sesungguhnya.”*

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa dalam pembelajaran guru menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan dengan tujuan agar siswa mudah memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang sedang dipelajarinya, guru juga menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa untuk mengantarkan pemahaman siswa pada materi yang sesungguhnya.

Untuk mengetahui peran guru dalam memotivasi perkembangan prestasi belajar dan seberapa penting peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia berikut hasil wawancara (Tanggal 12 Agustus 2017) sebagai berikut:

*“Sebagai motivasi, pembimbing dalam menyemangati siswa saat belajar dan peran guru sangat penting dalam pencapaian prestasi siswa, sebab guru yang mengajar, membimbing bahkan melatih siswa”.*

Dari hasil wawancara tersebut terlihat jelas bahwa guru memahami bahwa mempunyai peran penting dalam mendidik dan melatih siswa dalam menumbuhkembangkan pemahaman siswa agar perkembangannya baik secara ilmu pengetahuan dan karakter yang lebih baik. Dengan proses pemahaman, guru memegang peranan penting untuk lebih meningkatkan pelayan dalam mendidik siswa sehingga dapat bekerja sama agar terciptanya situasi belajar yang efektif.

## 3. Hasil Angket

Dalam penelitian ini, jumlah angket sebanyak 20 pertanyaan disebarkan kepada 26 responden dan hasilnya dianalisis menggunakan teknik analisa skala likert yang hasilnya yaitu terdapat 24 orang siswa merespon bahwa guru selalu menjelaskan tujuan pembelajaran

mata pelajaran bahasa indonesia dengan jelas sedangkan sisanya 2 orang siswa lainnya menyatakan bahwa guru sering melakukannya dalam pembelajaran. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir keseluruhan siswa merespon bahwa guru selalu menjelaskan tujuan pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia dengan jelas dengan tingkat persentase sebanyak 99%.

### **Guru bersemangat dalam menjelaskan pelajaran bahasa Indonesia**

Hasil olah data menjelaskan bahwa sebanyak 17 siswa merespon *selalu* guru bersemangat dalam menjelaskan pelajaran bahasa indonesia, dan juga orang 6 lainnya merespon sering guru bersemangat dalam proses belajar mengajar, sedangkan 3 orang sisanya merespon kadang-kadang. Dari hasil tabel diatas dapat diungkapkan sebagian besar siswa merespon guru bersemangat dalam menjelaskan pelajaran bahasa indonesia, dengan tingkat presentasi sebanyak 88%.

### **Guru menciptakan suasana belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sangat menyenangkan**

Berdasarkan hasil olah data dijelaskan bahwa sebanyak 10 orang siswa merespon selalu guru menciptakan suasana belajar mata pelajaran bahasa indonesia yang sangat menyenangkan, sedangkan 9 siswa merespon bahwa sering guru juga menciptakan suasana belajar bahasa indonesia sangat menyenangkan, sedangkan 4 siswa juga merespon kadang-kadang guru juga menciptakan suasana belajar bahasa indonesia sangat menyenangkan, dan 3 orang siswa sisanya juga merespon hal yang sama di berikan oleh guru, dengan demikian disimpulkan hasil presentasinya 75%.

### **Guru menghargai jawaban yang diberikan oleh siswa**

Hasil olah data menjelaskan bahwa sebanyak 20 siswa merespon selalu guru menghargai jawaban yang diberikan oleh siswa sedangkan 1 siswa merespon *sering* guru menghargai jawaban yang diberikan oleh siswa, begitu pula dengan 4 orang siswa merespon kadang-kadang guru juga menghargai jawaban yang diajukan oleh siswa, dan siswa 1 merespon tidak pernah guru menghargai apa yang diberikan oleh siswa. Dari hasil tabel diatas dapat diungkapkan sebagian guru menghargai jawaban yang diberikan oleh siswa dengan tingkat presentasi 88%.

### **Guru membuat kelompok diskusi atau kelompok kerja dalam pelajaran Bahasa Indonesia**

Dari hasil analisis data menjelaskan bahwa sebanyak 6 orang siswa merespon selalu guru membuat kelompok diskusi atau kelompok kerja dalam pelajaran bahasa indonesia, sedangkan 5 siswa lainnya merespon sering guru membuat kelompok diskusi atau kelompok kerja dalam pelajaran bahasa indonesia, sedangkan 14 orang siswa merespon sangat besar kadang-kadang, guru membuat kelompok diskusi atau kelompok kerja dalam pelajaran bahasa indonesia, sedangkan siswa 1 orang siswa merespon tidak pernah guru melakukan dalam proses pembelajaran,. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir keseluruhan siswa merespon bahwa guru membuat kelompok diskusi atau kelompok kerja dalam pelajaran bahasa indonesia dengan tingkat persentase sebanyak 65%.

### **Guru menggunakan media atau permainan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia**

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa sebanyak 6 orang siswa merespon sering guru menggunakan media atau permainan dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia, sedangkan 7 diantaranya merespon kadang-kadang guru menggunakan media

atau permainan dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia, sedangkan siswa diantaranya 13 orang siswa merespon tidak pernah guru menggunakan media atau permainan dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia. maka dari hasil ini disimpulkan bahwa sebagian kecil merespon bahwa guru menggunakan media atau permainan dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia maka tingkat presentasinya 43%.

### **Guru memberikan hadiah atau penghargaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia**

Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa sebanyak 5 siswa merespon selalu guru memberikan hadiah atau penghargaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia, sedangkan 4 orang siswa lainnya merespon sering sedangkan 9 siswa merespon kadang-kadang guru memberikan hadiah atau penghargaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia dan 8 diantaranya juga merespon tidak pernah maka disimpulkan bahwa sebagian siswa merespon kadang-kadang guru berikan penghargaan kepada siswanya. Maka dari hasil tabel diatas maka hasil presentasinya mencapai 56%.

### **Guru bertanya apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar**

Hasil penelitian di atas menjelaskan bahwa sebanyak 15 siswa merespon selalu guru bertanya apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, dan juga orang 6 lainnya merespon sering guru melakukannya dalam pembelajaran. sedangkan 2 orang sisanya merespon kadang-kadang. Dan tersisanya 3 orang siswa merespon tidak pernah guru bertanya apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil presentasi 82%.

### **Guru memberikan contoh realita kehidupan belajar tekun akan meningkatkan prestasinya**

Berdasarkan hasil olah data angket menjelaskan bahwa sebanyak 19 siswa merespon selalu guru memberikan contoh realita kehidupan belajar tekun akan meningkatkan prestasinya, sedangkan orang siswa 4 lainnya merespon sering sedangkan 2 orang sisanya merespon kadang-kadang guru memberikan contoh realita kehidupan belajar tekun akan meningkatkan prestasinya dan 1 siswa merespon tidak pernah. maka dari tabel diatas dapat diungkapkan sebagian besar siswa merespon guru memberikan contoh realita kehidupan belajar tekun akan meningkatkan prestasinya dengan tingkat presentasi sebanyak 90%.

### **Guru menggunakan gambar-gambar dalam menjelaskan pelajaran Bahasa Indonesia**

Berdasarkan hasil olah data di atas maka menjelaskan bahwa sebanyak 8 siswa merespon selalu guru menggunakan gambar-gambar dalam menjelaskan pelajaran bahasa indonesia, sedangkan 12 orang siswa merespon sering, guru menggunakan hal itu dalam proses belajar mengajar, sedangkan 2 orang sisanya merespon kadang-kadang dan 4 siswa lainnya merespon tidak pernah melakukan dalam proses pembelajaran, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat hasil presentasinya 74%.

### **Guru menjelaskan dengan memberikan contoh-contoh dalam belajar**

Dapat dijelaskan bahwa sebanyak 22 siswa merespon selalu guru menjelaskan dengan memberikan contoh-contoh dalam belajar, sedangkan 3 siswa merespon sering dalam proses belajar guru memberikan hal yang sama dalam proses belajar sedangkan 1 orang sisanya merespon tidak pernah. Dari hasil tabel diatas dapat diungkapkan sebagian besar siswa merespon guru menjelaskan dengan memberikan contoh-contoh dalam belajar, dengan tingkat presentasi sebanyak 95%.

#### **4. Peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Ridge 1 Biak.**

Peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Ridge 1 Biak sudah terjalin dengan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari proses aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan juga berbagai upaya yang diberikan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh aktivitas dan peran guru dengan segala kemampuannya profesinya. Aktifitas belajar siswa sangat bergantung pada peran seorang guru dalam rencana pembelajaran, dan penyampaian materi pelajaran, metode dan media pembelajaran, serta guru menciptakan lingkungan belajar yang sistematis, efektif dan efisien.

Terbukti dari hasil observasi pada kegiatan pra dan awal pembelajaran guru menciptakan kondisi awal pembelajaran dengan cara yang menarik, guru juga tidak lupa mengecek kehadiran siswa. Guru turut membantu siswa dalam mempersiapkan fasilitas atau sumber belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar dan menciptakan kondisi belajar untuk meningkatkan perhatian siswa dalam belajar, sehingga siswa termotivasi. Guru juga menggunakan media pembelajaran selama pelajaran berlangsung. Dalam proses inti tujuan pembelajaran dijelaskan berdasarkan materi, dan menyediakan bahan pelajaran. Selanjutnya dalam proses akhir, guru menilai proses belajar mengajar, memberikan tugas, serta memberikan kesimpulan kepada siswa.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang bersangkutan, dapat dilaporkan bahwa pentingnya pemilihan metode atau model pembelajaran yang relevan serta media yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Hal ini sangat mendukung proses motivasi untuk menyemangati siswa saat belajar sehingga prestasi belajar siswa juga pasti lebih baik. Berdasarkan hasil ini, peneliti berpendapat bahwa guru benar-benar memahami akan pentingnya peran guru dalam mendidik dan melatih siswa sehingga perkembangan belajarnya dapat berjalan secara baik.

Demikian dalam penelitian ini hasil angket yang terdiri dari 20 pertanyaan yang dibagikan kepada 26 orang responden. Selanjutnya peneliti mengungkapkan bahwa peran guru sangatlah penting dan dibuktikan dari hasil jawaban yang dipilih oleh setiap responden pada tiap butir soal.

Dari aspek pertama; tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dijelaskan secara jelas. Dari hasil penelitian dilaporkan bahwa hampir keseluruhan siswa merespon bahwa guru selalu menjelaskan tujuan pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia dengan jelas dengan tingkat persentase sebanyak 99%. Aspek kedua: Guru bersemangat dalam menjelaskan pelajaran bahasa indonesia, dari hasil penelitian dilaporkan bahwa sebagian besar siswa merespon guru bersemangat dalam menjelaskan pelajaran bahasa indonesia, dengan tingkat presentasi sebanyak 88%. Aspek ketiga: terciptanya suasana belajar bahasa indonesia yang sangat menyenangkan, dari hasil penelitian dilaporkan bahwa sebagian besar siswa merespon selalu guru menciptakan suasana belajar mata pelajaran bahasa indonesia yang sangat menyenangkan, dengan demikian disimpulkan bahwa hasil persentasinya 75%.

Aspek empat: di jelaskan bahwa guru sangat mengargai jawaban yang di berikan oleh siswa, maka dari hasil penelitian melaporkan bahwa hampir seluru siswa merespon bahwa guru sangat mengargai jawaban yang di berikan oleh para murid, maka dapat simpulkan bahwa guru selalu mengargaia jawaban yang diberikan oleh siswa dengan tingkat persentasinya 88%. Aspek kelima: Diadakan kelompok diskusi kelompok kerja dalam proses pelajaran

bahasa indonesia, maka dari hasil penelitian dilaporkan bahwa sebagian besar siswa merespon kadang-kadang diadakan pembagian kelompok kerja dalam proses pelajaran bahasa indonesia, dengan tingkat presentasi sebanyak 65%. Aspek keenam: guru menggunakan media atau permainan dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia, Dari hasil penelitian disimpulkan sebagian siswa merespon tidak pernah guru menggunakan media atau permainan dalam proses pembelajaran berlangsung, maka dengan hasil tingkat presentasi 43%.

Aspek ketujuh: Siswa selalu diberikan hadiah atau penghargaan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia, maka penelitian menyimpulkan bahwa sebagian oranag siswa merespon kadang-kadang diberikan penghargaan atau hadiah jika hasil belajarnya bagus, maka hasil presentasi mencapai 56%. Aspek kedelapan: guru bertanya apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, dari hasil penelitian disimpulkan bahwa sebagian besar siswa merespon siswa selalu di ditanyakan apa bila ada yang mengalami kesulitan belajar, maka dengan hasil presentasi mencapai 82%. Aspek kesembilan: para siswa-siswa diberikan suatu contoh relita kehidupan untuk meningkatkan perestasi belajarnya, maka disimpulkan bahwa hanpir keseluruhan siswa merespon guru memberikan contoh relita kehidupan untuk meningkatkan prestasi belajarnya, dengan tingkat presentasinya 90%.

Aspek kesepuluh: sering guru menggunakan gambar-gambar untuk menjelaskan mata pelajaran bahasa indonesia, dari hasil penelitian sebagian siswa merespon dalam penjelasan mata pelajaran bahasa indonesua guru menjelaskan Bahasa Indonesia dengan menggunakan gambar-gambar. Maka hasil presentasi 74%. Aspek kesebelas: dalam proses belajar mengajar guru menjelaskan dan memberikan contoh-contoh. Maka dari hasil penelitian menjelaskan sebagian besar siswa merespon dalam menjelaskan pelajaran selalu guru memberikan contoh- conoth dalam belajar. Dengan tingkat presentasinya 95%. Aspek kedua belas: dalam proses pembelajaran guru selalu menegur siswa jika malas untuk memperhatikan pelajaran yang diberikan. Dari hasil penelitian hampir keseluruhan siswa merespon jika tidak memperhatikan pelajaran dengan baik maka kami tegur. Maka tingkat presesentasi 90%.

Aspek ketiga belas: guru sering memberikan tugas/ pekerjaan rumah. Maka dari hasil penelitian siswa merespon dan menjelaskan kami selalu diberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Maka hasil presentasi 70%. Aspek empat belas: sering tugas yang diberikan muda untuk dipahami. Dari hasil penelitian melaporkan bahwa siswa merespon tugas yang diberikan guru muda dipahami. oleh sebab itu tingkat presentasinya 71%. Aspek lima belas: siswa di berikan pujian jika soal di jawab dengan benar. Maka hasil penelitian menjelaskan sering siswa di berikan pujian jika menjawab soal. Maka dari itu hasil presentasi 63%.

Aspek enam belas: pelajaran yang sudah di bahas selalu guru mengadakan tes. Dilaporkan dari hasil penelitian bahwa sebagian besar siswa merespon pelajaran yang sudah dibahas akan diadakan tes. Maka dilihat dari hasil presentasinya 83%. Aspek ketujuh belas: siswa sering diberikan motivasi jika hasil belajarnya kurang atau tidak memuaskan. Maka hasil penelitian menjelaskan sebagian siswa merespon jika prestasi belajarnya kurang maka guru memberikan motivasi. dengan tingkat presentasi 76%. Aspek kedelapan belas: jika siswa mengalami masalah guru memberikan solusi. Dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa sebagian besar siswa merespon selalu diberikan solusi jika mengalami masalah. Maka tingkat presentasinya 89%.

Aspek kesembilan belas: guru memberikan evaluasi atau kesimpulan pada akhir pelajaran. Maka penelitian menjelaskan bahwa sebagian siswa merespon pada akhir pelajaran selalu di berikan kesimpulan atau evaluasi. Maka hasil tingkat presentasi 83%. Aspek dua puluh:

Orang tua dihubungi jika siswa ada bermasalah disekolah. Dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa siswa merespon sering guru menghubungi orang tua jika anaknya mempunyai masalah di sekolah. Dengan tingkat presentasi 63%.

Selanjutnya dari hasil penelitian ini, peneliti dapat melaporkan bahwa guru merupakan salah satu pion utama dalam mengembangkan cara dan kebiasaan belajar dengan sebaik- baiknya sehingga dapat menunjang prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **REFERENSI**

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A. M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sujarwo, R. (2012). Faktor Yang Yang Mempengaruhi Pengetahuan Rendah. Diunduh 15 Mei 2013. <http://gununglaban.wordpress.com/2012/03/30/faktor-yang-yang-mempengaruhi-pengetahuan-rendah/>
- Winkel, W. S & Hastuti, Sri. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: FKIP Universitas Sanata Dharma.